

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI FAKULTAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.iainpekalongan.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-436/In.30/TU.IV/TL.00/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 April 2022

Yth. Pengelola Grosir Al-Fairus Pekalongan
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Qurrota A'yun
NIM : 4118068
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Dampak Pandemi Covid-19 dan Larangan Mudik Lebaran 2021 Terhadap Wisata Belanja di Pekalongan (Studi Kasus Grosir Al-Fairus Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

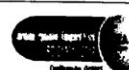


	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001
	Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE). Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANE



LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Nomor :

B-292/In.30/30/F.IV/TL.00/112021 tanggal 9 November 2021 perihal permohonan izin penelitian

Dengan ini kami memberitahu bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Nama : Qurrota A'yun

NIM : 4118068

Telah melaksanakan penelitian di grosir Al-Fairus Pekalongan di Jl. Dr. Sutomo No. 40 Rt. 01/Rw. 01, Baros,, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah untuk melakukan keperluan penyusunan skripsi

Pengelola Grosir Al-Fairus



Azzah Fadhillah

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

1. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa nama usaha Anda?
- 2) Apa kedudukan Anda ditempat usaha Anda?
- 3) Dimana alamat usaha Anda ini?
- 4) Produk apa saja yang dihasilkan oleh usaha Anda?
- 5) Apakah produksi Anda ini membeli dari toko lalu dijual lagi, ataukah Anda produksi sendiri dari awal?
- 6) Jenis pakaian apa yang paling banyak penjualannya?
- 7) Apakah item yang dijual selama pandemi dan sebelum pandemi covid-19 berbeda?
- 8) Berapa lama waktu berjualan Anda?
- 9) Berapa rata-rata omset/pendapatan usaha Anda perbulannya?
- 10) Berapa jumlah pegawai yang bekerja pada tempat usaha Anda ini?
- 11) Bagaimana sistem pembayaran di tempat Anda? Apakah pembayarannya tempo, kontan, atau berupa cek?
- 12) Apakah usaha Anda terkena dampak covid-19? Jika iya, dampak apa saja yang ditimbulkan pandemi ini terhadap usaha Anda?
- 13) Untuk mengurangi dampak-dampak tersebut, usaha apa saja yang tela Anda lakukan?

14) Apakah usaha Anda terkena dampak larangan mudik lebaran 2021?

Jika iya, dampak apa saja yang ditimbulkan dari adanya larangan mudik lebaran tersebut terhadap usaha Anda?

15) Untuk mengurangi dampak dari adanya larangan mudik lebaran tersebut, usaha apa saja yang telah Anda lakukan?

16) Bagaimana pendapatan usaha Anda saat ini jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi covid-19 dan larangan mudik lebaran 2021? Berapa persen perkiraan penurunannya?

17) Bentuk inovasi apa yang usaha Anda lakukan agar bisa bertahan selama pandemi ini?

18) Apakah usaha Anda menggunakan teknologi internet (*online*) untuk pemasaran produknya?

19) Selama pandemi covid-19 ini, apakah usaha Anda menerapkan dan memfasilitasi protokol kesehatan selama berada dilingkungan kerja?

20) Ketika nanti pandemi berakhir, apakah usaha Anda ini sudah memiliki rencana pengembangna usaha?

21) Menurut Anda, berapa lama operasional Anda akan kembali pulih seperti sebelum covid-19?

B. Observasi

1. Mengamati kondisi grosir Al-Fairus Pekalongan
2. Mengamati kondisi pedagang di grosir Al-Fairus Pekaongan
3. Mengamati pedagang yang berjualan selama masa pandemi Covid-19
4. Mengamati barang dagangan pedagang di grosir Al-Fairus Pekalongan

5. Mengamati jam operasional pedagang di grosir Al-Fairus Pekalongan
6. Mengamati dan mendengar keluhan pedagang di grosir Al-Fairus Pekalongan

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi peneliti dengan narasumber
2. Dokumentasi lokasi penelitian
3. Dokumentasi dengan pengelola grosir Al-Fairus Pekalongan.

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara Pedagang Grosir Al-Fairus Pekalongan

1) Informan 1 Ibu Desi

Peneliti : Apakah nama usaha Anda ini bu?

Informan 1 : Toko batik djawa baru mba.

Peneliti : kalau boleh tahu, posisi Anda di toko ini apa bu?

Informan 1 : saya pemilik nya mba.

Peneliti : ditoko Anda ini, produk-produk yang dihasilkan ini apa saja ya ?

Informan 1 : untuk saat ini, produknya ada hem, kemeja, tunik, ada blus-blus, yang terbaru ada kaos-kaos sablon mba.

Peneliti : kalau untuk produksinya sendiri, Anda ambil dari orang lain, atau produksi sendiri bu?

Informan 1 : kalau ditempat saya, saya produksi sendiri mba. Karena kalau produksi sendiri saya nya jadi tahu, bahnnya harga berapa, nanti untuk ongkos penjahitnya berapa, ya intinya saya bisa kalkulasi sendiri ya. Labanya pun kalau dibandingkan sama beli terus dijual lagi, ya beda. Lebih lumayan banyak produksi sendiri.

Peneliti : untuk pakaiannya yang paling banyak penjualannya yang mana bu? Apa blus, hem, kemeja, atau apa bu?

Informan 1 : Kalau sebelum pandemi yang paling banyak ya ini blus-blus kantor sama kemeja-kemeja mba.

Peneliti : Lha kalau untuk saat ini bu? Kan masih pandemi seperti ini?

Informan 1 : kalau saat-saat ini penjualannya ngga ada yang paling banyak mba. Jarang ada yang beli.

Peneliti : kalau seperti itu, item yang dijual sebelum pandemi sama selama pandemi itu berbeda atau sama bu?

Informan 1 : itemnya ya sama, Cuma yang terjualnya itu yang berbeda mba. Kalau sebelum covid kan yang paling laku kayak blus, kemeja begitu, lha kalau sekarang blus sama kemeja nya kurang laku, soalnya kan kerja semua kan sistemnya *work from home* semua.

Peneliti : njenengan tokonya kalau buka jam berapa sampai jam berapa bu? Lama berjualannya?

Informan 1 : kalau sekarang buka nya kadang jam 9 kadang jam setengah 10 baru buka, tutupnya jam 4 jam 5 sore baru tutup. Kalau dulu pas belum ada covid covid itu ya jam 8 sudah buka, tutupnya jam 5 sore, kadang kalau ada informasi bus pariwisata akan datang, ya tutupnya nanti tunggu bus datang.

Peneliti : kalau boleh tahu, rata-rata omset/pendapatan nya njenengan perbulannya berapa bu?

Informan 1 : sebelum pandemi covi-19 pendapatan saya berkisar Rp. 150.000.000 perbulan, tetapi semenjak pandmei covid-19 datang, pendapatan saya menurun 90% dari sebelumnya. Jika sebelumnya Rp.

150.000.000 perbulan, maka saat pendemi seperti ini hanya kisaran Rp. 15.000.000 perbulan, itu yang hanya digrosir saja.

Peneliti : berarti usaha Anda ini sangat terkena dampak pandemi ya bu?

Informan 1 : sangat mba

Peneliti : usaha Anda juga terkena dampak larangan mudik juga tidak bu?

Informan 1 : ya terkena juga mba, biasanya kalau lebaran itu kan banyak pemudik yang beli baju buat orang tua atau keluarga ya, tapi kan pas pandemi ini mudik kan tidak diperbolehkan, jadi ya sangat terdampak sekali mba.

Peneliti : dampak dari pandemi covid-19 dan larangan mudik lebaran bagi Anda sendiri apa saja bu?

Informan 1 : dampak nya ya dari segi pendapatan sangat-sangat merosot mba, turunnya itu drastis sekali. Jam kerja nya juga akhirnya berkurang produksinya juga tidsk seperti dulu.

Peneliti : untuk mengurangi dampak dari adanya pandemi dan larangan mudik, usaha apa saja yang telah Anda lakukan?

Informan 1 : kalau itu, saya coba *online* kan lewat status di *Whatssapp* dan *facebook* itu mba, di grup-grup *facebok*. Alhamdulillah ada yang minat. Kalau hanya tunggu penghasilan dari grosir saja kan ngga tentu ya, jadi ya penghasilan jualan di *facebook* dan *whatssapp* sangat membantu sekali.

Peneliti : selama pandemi covid-19 ini, apakah usaha Anda menerepakan dan memfasilitasi protokol kesehatan selama berada dilingkungan kerja?

Informan 1 : memfasilitasi handsanitizer mba.

Peneliti : kalau misalkan nanti bu, ketika nanti pandemi berakhir, apakah usaha Anda saat ini sudah memiliki rencana pengembangan usaha?

Informan 1 : kalau rencana pengembangan usaha ya pasti ada, tapi kan kita lihat nanti ya, setelah pandemi kan keadaan pasar nya seperti apa, untuk kembali seperti dahulu kan mungkin perlu waku, jadi ya sambil jalan saja nanti bagaimana nya.

Peneliti : kalau menurut njenengan, berapa lama operasional usaha nya njenengan akan kembali pulih seperti sebelum covid-19 bu?

Informan 1 : ya saya berharapnya cepat kembali pulih seperti sedia kala sebelum covid-19 ini ya mba.

TRANSKIP WAWANCARA

2) Informan 2 Pak Firdaus

Peneliti : apa nama usaha Anda ini pak?

Informan 2 : batik Raudhoh mba

Peneliti : kalau boleh saya tahu, njenengan pemilik atau karyawan pak?

Informan 2 : saya anaknya pemilik batik ini mba

Peneliti : ditoko Anda ini, produk-produknya ini produksi sendiri atau kulakan pak?

Informan 2 : kalau saya ada yang produksi sendiri, ada juga yang kulakan mba

Peneliti : kalau yang produksi sendiri yang apa saja pak? Yang kulakan berarti yang apa saja?

Informan : yang produksi sendiri itu hem-hem dan kemeja furing itu produki sendiri, sarimbit-sarimbit juga produksi sendiri. Kalau daster dan sejenisnya saya kulakan, karena kalo produksi sendiri pun paling labanya selisih nya sedikit saja, jadi lebih milih kulakan saja.

Peneliti : kalau pakaian nya sediri yang paling banyak penjualannya itu yang apa pak?

Informan 2 : kalau sebelum covid-19 itu yang paling banyak penjualannya seragam-seragam NU, seragam batik sekolah. Tapi kalau pas pandemi sampai saat ini, seragam-seragam penjualannya menurun

mba, yang laku itu blus-blus batik sama daster, itupun laku nya karena saya main online-nan.

Peneliti : njenengan berarti sudah memakai teknologi internet ya pak untu pemasaran produknya?

Informan 2 : alhamdulillah sudah mba, soalnya kan kalau Cuman mengandalkan penjualan digrosir saja tidak mencukupi, jadi pas pandemi awal-awal itu online-nan ramai, saya coba ikut memasarkan lewat shopee juga.

Peneliti : selama pandemi ini kan njenengan juga memasarkan lewat online ya pak, berarti untuk produksi pakaiannya sendiri dikurangi atau tetap jalan seperti biasa pak?

Informan : kalau berhenti atau pengurangan produksi sih dari kami tidak melakukannya, karena semenjak pandemi ini kami juga memasarkannya melalui media online. Jadi produksinya masih tetap dilakukan untuk stok shopee.

Peneliti : kalau memasarkan lewat online seperti itu ada karyawannya sendiri atau tidak pak?

Informan 2 : kalau sebelum pandemi ini, biasanya toko raudhoh milik bapak ada karyawannya mba, tapi saat pandemi, sementara karyawannya dirumahkan dulu.lha kalau untuk packing-packing pesanan dari shopee, itu saya yang packing sendiri, karena kan grosir juga enggak ramai banget jadi bisa saya *sambi* untuk packing pesanan shopee.

Peneliti : kalau boleh tahu, omset/pendapatan toko njenengan perbulannya berapa pak?

Informan 2 : sebelum pandemi sama larangan mudik, pendapatan kami perbulan bisa mencapai Rp. 120.000.000 tapi kalau ini, ada pandemi dan larangan mudik perbulannya hanya Rp. 24.000.000 saja, itu untuk pendapatan yang ada ditoko mba. Lha pas kemaren ramai online-nan itu, alhamdulillah pendapatan dari online shopee bisa dua kali lipat dari pendapatan toko sebelum pandemi mba.

Peneliti : pak, apakah usaha Anda ini terkena dampak pandemi covid-19 dan larangan mudik lebaran 2021? Kalau iya, dampak apa saja yang ditimbulkan pak?

Informan 2 : kalau dampak nya, bagi saya alhamdulillah positif ya mba. Dari segi penghasilan sangat sangat membantu. Akhirnya juga saya tahu bagaimana menggunakan e-commerce sebagai sarana untuk menambah penghasilan, sarana yang bermanfaat juga. Dulunya saya nggak tahu cara memasarkan produk lewat online itu bagaimana, sampai akhirnya belajar belajar dan sampai sekarang alhamdulillah sudah bisa.

Peneliti : bentuk inovasi dari usaha Anda yang Anda lakukan agar bisa bertahan selama pandemi ini berarti inovasinya melakukan penjualan melalui media online ya pak?

Informan 2 : iya mba, inovasi melakukan penjualan melalui media online.

Peneliti : ketika pandemi berakhir pak, apakah Anda sudah memiliki rencana pengembangan usaha Anda?

Informan 2 : setelah pandemi berakhir sementara belum ada rencana, karena saya masih fokus di pemasaran online dulu. Setelah pandemi berakhir nanti, kalau toko masih sepi saya lebih memilih untuk pemasaran nya lewat online saja, tapi ini masih kemungkinan saja, belum pasti.

TRANSKIP WAWANCARA

3) Informan 3 bapak Manan

Peneliti : apa nama usaha Anda ini pak?

Informan 3 : batik manasik mba

Peneliti : kalau boleh tahu, pak manan ini pemilik batik manasik ya pak ya?

Informan 3 : iya mba, saya pemilik nya

Peneliti : pak, batik manasik sendiri pakaian yang dijual ini produksi sendiri atau kulakan pak?

Informan 3 : saya kebanyakan kulakan mba. daster, gamis, longdress twill, itu kulakan. Kalau yang produksi sendiri paling hem, kemeja mba.

Peneliti : jenis pakaian yang penjualannya paling banyak apa pak?

Informan 3 : rata-rata penjualan yang paling banyak ya

Peneliti : jumlah karyawan yang berkerja ditempatnya njenengan ada berapa pak?

Informan 3 : karyawan nya ada 4, tapi shift mba. shift pagi 2 orang, jam kerja nya dari pagi sampe jam 2 siang. Nanti ganti shift siang 2 orang juga, jam kerjanya dari jam 2 siang sampai malam.

Peneliti : selama pandemi ini masih tetap 4 karyawan ya pak? Maksudnya njenengan tidak melakukan pengurangan tenaga kerja?

Infoman 3 : kalau untuk pengurangan karyawan, saya yidak melakukannya. Karena saya memang memerlukan karyawan. Saya

sendiri juga ada pekerjaan sebagai dosen. Jai, saya lebih baik menggunakan jasa karyawan toko untuk menjaga dan melayani pembeli mba.

Peneliti : kalau jam kerja nya sendiri pak? Masih tetap atau selama pandemi dan larangan mudik ini dikurangi pak?

Informan 3 : untuk pengurangan jam kerja selama pandemi, saya terpaksa melakukannya, karena kondisi toko yang sepi juga. Yang tadinya toko buka 16 jam sampai 17 jam perhari dengan 2 shift karyawan, sekarang paling buka dari jam 6 pagi sampai jam 8 malam.

Peneliti : berarti untuk pengurangan tenaga kerja njenengan tidak melakukannya, tetapi hanya saja jam kerja nya dikurangi ya pak?

Informan 3 : iya mba

Peneliti : kalau boleh tahu pak, usaha Anda ini terkena dampak pandemi covid-19 dan larangan mudik lebaran 2021 tidak pak? Kalau iya, dampaknya bagi usaha Anda apa saja pak?

Informan 3 : kalau terkena atau tidaknya, ya jelas terkena mba. dampaknya itu sangat terasa. Dari segi pendapatan, menurun banyak. Karyawan ya seperti yang saya bilang tadi, terpaksa jam kerjanya saya kurangi. Biasanya kan banyak bus-bus pariwisata transit begitu ya mba, lalu menjelang lebaran kan banyak yang beli buat oleh-oleh atau seragaman keluarga gitu. Tapi lebaran tahun ini benar-benar nggak kayak tahun-tahun sebelumnya.

Peneliti : kalau untuk rata-rata pendapatan usaha Anda perbulannya sendiri, dari sebelum pandemi sampai saat ini kira-kira berapa pak?

Informan 3 : kalau ditanya pendapatan saya sebelum pandemi covid-19, sekitar Rp. 8.000.000 perhari dan kalau ditotal, sebulan sekitar Rp. 240.000.000. kalau sekarang ada pandemi ditambah ada larangan mudik, itu paing sehari semalam itu hanya dapat Rp. 1.000.000, sebulan ya sekitar Rp. 30.000.000 saja. Dan itu masih pendapatan kotr, belum untuk gaji karyawan.

Peneliti : adanya pandemi dan larangan mudik in, apakah bapak menggunakan teknologi internet untuk memasarkan produknya njenengan pak?

Informan 3 : kalau online-an lewat e-commerce seperti itu engga mba.

Peneliti : berarti online-an engga ya pak? Lalu bentu inovasi usaha Anda agar bisa bertahan selama pandemi dan larangan mudik ini apa pak? Apakah ada kerjasama dengan pihak lain, atau bagaimana pak?

Informan 3 : kerjasama secara pemasaran saya engga ada mba, paling saya itu kerjasama dengan sesama penjual yang kadang saya beli buat stok toko saja.

Peneliti : seperti itu ya pak.

Informan 3 : iya mba.

Peneliti : ketika nanti pandemi berakhir pak, apakah Anda sudah memiliki rencana pengembangan usaha pak?

Informan 3 : sementara ini belum ada. Karena saya punya kesibukan lain, dan toko saya percayakan kepada salah satu karyawan jadi ya berjalan seperti biasa, ya belum ada rencana pengembangan.

Peneliti : menurut Anda, berapa lama operasional usaha Anda akan kembali pulih seperti semula pak?

Informan 3 : saya berharapnya pandemi cepat berakhir mba, kalau pandemi berakhir kan semoga pemerintah segera membuka kembali perjalanan mudik dan wisata-wisata. Jadi kan operasional nya bisa cepat kembali seperti semula.

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Dengan Toko Batik Djawa Baru



Gambar 2. Dokumentasi Dengan Toko Batik Raudhoh



Gambar 3. Dokumentasi Dengan Toko Batik Banina



Gambar 4. Dokumentasi Dengan Toko Batik HMQ



Gambar 5. Dokumentasi Dengan Toko Batik Fairus





Gambar 6. Dokumentasi Dengan Toko Batik Manasik





Gambar 7. Grosir Batik Al-Fairus Pekalongan



Gambar 8. Dokumentasi Dengan Pengelola Grosir Al-Fairus

LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Qurrota A'yun
Tempat Tanggal Lahir	: Pekalongan, 26 Januari 2000
Alamat Rumah	: Griya Andalan Pagumenganmas Blok C26, Kec. Karangdadap
Alamat Tinggal	: Griya Andalan Pagumenganmas Blok C26, Kec. Karangdadap
No. Hp	: 085692051004
Email	: Fortuna.Evercoss123@Gmail.Com
Nama Ayah	: Mustaqim
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Elok Faiqoh
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Griya Andalan Pagumenganmas Blok C26, Kec. Karangdadap

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: TK Masyitoh 09 Landungsari
SD	: SDN 01 Landungsari
SMP	: SMPN 07 Pekalongan
SMK	: SMKN 1 Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.iainpekalongan.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-436/In.30/TU.IV/TL.00/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 April 2022

Yth. Pengelola Grosir Al-Fairus Pekalongan
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Qurrota A'yun
NIM : 4118068
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Dampak Pandemi Covid-19 dan Larangan Mudik Lebaran 2021 Terhadap Wisata Belanja di Pekalongan (Studi Kasus Grosir Al-Fairus Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001
	Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Pekalongan
Nomor :

B-292/In.30/30/F.IV/TL.00/112021 tanggal 9 November 2021 perihal permohonan
izin penelitian

Dengan ini kami memberitahu bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan

Nama : Qurrota A'yun

NIM : 4118068

Telah melaksanakan penelitian di grosir Al-Fairus Pekalongan di Jl. Dr. Sutomo No.
40 Rt. 01/Rw. 01, Baros,, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah
untuk melakukan keperluan penyusunan skripsi

Pengelola Grosir Al-Fairus



Azzah Fadhillah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan,

Kode Pos 51161 www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : QURROTA A'YUN
NIM : 4118068
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : fortuna.evercoss123@gmail.com
No. Hp : 085692051004

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Univeritas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021
TERHADAP WISATA BELANJA DI PEKALONGAN (STUDI KASUS GROSIR AL –
FAIRUS PEKALONGAN)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Univeritas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Univeritas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Selasa 1 November 2022



QURROTA A'YUN
NIM : 4118068

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)